

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

## Hubungan Resiliensi dengan Psychological Well Being pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Nur Syafitriyah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73817&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Setiap Orang tua selalu ingin mempunyai keturunan yang sehat secara fisik maupun mental. Faktanya tidak semua orang tua mendapatkan keturunan yang diinginkan tersebut. Banyak juga orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Jika hal ini terjadi akan membuat orang tua mengalami gangguan psikologis. Dalam skripsi ini penulis mengungkapkan pentingnya Pertahanan diri (Resiliensi) untuk mencapai Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) seorang Ibu yang memiliki anak dengan keterbelakangan fisik maupun mental. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan resiliensi dengan psychological well-being pada Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini melibatkan 100 responden wanita yang sudah menikah dan memiliki anak berkebutuhan khusus. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability dengan cara sampling purposive. Penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert, pada variabel Resilience diukur dengan alat ukur Resilience Quotient ciptaan Revich, K, & Shatte, A. (2002) yang peneliti buat dengan jumlah item 28 berdasarkan dimensi Revich & Shatte (2002). Kemudian untuk variabel Psychological Well-Being diukur menggunakan Ryff's Scale Of Psychological Well-Being ciptaan Ryyf (1989) sebanyak 42 item dan dikembangkan oleh Maharani (2017). Hasil perhitungan menggunakan analisis korelasi, dan diperoleh koefisien korelasi antara Resiliensi dengan Psychological Well-Being sebesar 0,624 dengan nilai P-value 0,000 yang berarti signifikan karena ( $P < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara Resiliensi dengan Psychological Well-Being pada Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.